

ABSTRAK

Ahmad Rizali Fahmi, 2020. *Kiprah K.H. Muhammad Ridwan Baseri (Guru Kapuh) dalam membina keagamaan masyarakat Hulu Sungai Selatan* Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing : (I) Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag, dan (II) Anita Ariani, S.Ag, M.Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa masyarakat umum dan para pejabat pemerintahan sangat membutuhkan pembinaan keagamaan dari seorang *dai* yang ahli dibidang agama Islam. Hal ini dikarenakan pesatnya perkembangan diberbagai hal, terlebih dalam bidang informasi. Pembinaan keagamaan dapat dilakukan dimana saja tidak terkecuali terhadap masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Kab HSS) agar dapat mengamalkan ajaran agama Islam dengan benar dan para pejabat pemerintahan dapat menjalankan roda pemerintahan sesuai dengan ajaran agama Islam. Salah satu komponen penting pembinaan keagamaan adalah seorang pembina yang kompeten dalam agama Islam seperti K.H. Muhammad Ridwan Baseri (Guru Kapuh) yang sangat besar dan luas kiprahnya di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Fokus permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana kiprah K.H. Muhammad Ridwan Baseri dalam pembinaan keagamaan masyarakat Hulu Sungai Selatan dan kontribusi beliau bagi kemajuan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), peneliti melakukan observasi untuk menggali data yang terkait dengan bentuk-bentuk pembinaan dan prosesnya. Peneliti juga melakukan wawancara kepada K.H. Muhammad Ridwan Baseri, Kepala Kemenag Kab HSS, Kasubag Kesra Pemda Kab HSS, Bendahara MUI Kab HSS dan jamaah pengajian beliau untuk mendalami proses pembinaan tersebut serta dari dokumen untuk mengoreksi kevalidan data yang diperoleh yang selanjutnya diolah melalui proses koleksi data, editing data, klasifikasi data, dan interpretasi data

Hasil penelitian ini adalah kiprah K.H. Muhammad Ridwan Baseri dalam bentuk pembinaan keagamaan untuk masyarakat umum Hulu Sungai Selatan adalah mengisi pengajian di majelis taklim, membina pondok pesantren, dan membina perorangan. Adapun kiprah beliau dalam kontribusinya bagi kemajuan Pemda Kab HSS adalah membenahi kepengurusan MUI, pengajian rutin Pemda Kab HSS, bekerja sama membatasi warung “jablay”, bekerja sama memberikan beasiswa santri untuk melanjutkan sudi ke hadhramaut, himbauan-himbauan Mui, bersama Pemda Kab HSS merayakan Hari Besar Islam dan Hari Santri Nasional, memberikan usulan untuk Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan terkait kebijakan sesuai kompetensi beliau, bekerja sama Pemda Kab HSS membuat spanduk himbauan covid-19 dan keagamaan, melaksanakan safari dakwah, ziarah, pesantren dalam lapas, pembinaan dai-dai terpencil dan pelatihan keagamaan yang kesemuanya dilaksanakan antara Pemda Kab HSS dengan MUI yang notabene beliau sebagai ketuanya.